

ABSTRAK

Katarina Debora Silalahi. 2014. “Tinjauan Layanan Anak di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat”. *Makalah*. Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam makalah ini dibahas tentang tinjauan layanan anak di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat. Penulisan makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) pelaksanaan kegiatan layanan anak di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat; (2) masalah yang dihadapi perpustakaan dalam menjalankan layanan anak di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat; (3) upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah dalam menjalankan layanan anak di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat.

Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung dan wawancara dengan pengunjung layanan anak, pustakawan layanan anak, dan Kasubid layanan Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat. Penganalisisan data dilakukan secara deskriptif dan ditunjang dengan studi pustaka yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian.

Berdasarkan penganalisisan data, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, adapun pelaksanaan kegiatan layanan anak di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat yang dilaksanakan pada tahun 2012 yaitu lomba mewarnai dan menulis artikel, akan tetapi kegiatan lainnya seperti pemutaran film dan *story telling* tidak dapat dilaksanakan karena berbagai kondisi yang tidak memungkinkan; selanjutnya dari jumlah koleksi sudah lengkap karena setiap tahunnya menerima penambahan koleksi; fasilitas di layanan ini yang tidak lengkap; dan minat baca anak yang tidak begitu terpengaruh oleh maraknya akses internet. *Kedua*, sementara itu terdapatnya berbagai kendala dalam pelaksanaan layanan anak seperti terbatasnya fasilitas, adanya pengalihan dana, serta kondisi ruangan yang mengakibatkan tidak semua kegiatan dapat dilaksanakan. *Ketiga*, upaya yang dapat dilaksanakan untuk mengatasi kendala yaitu dengan tetap menjalankan kegiatan layanan anak, melakukan pembagian dana terhadap dua layanan, dan merencanakan program-program layanan anak di setiap tahunnya dengan berpedoman terhadap evaluasi di tahun sebelumnya.